

"Revitalisasi Pembelajaran Bahasa melalui Penerapan Teknologi: Menuju Era Pendidikan Interaktif dan Inklusif"

A. Alfahira Nur Annisai¹, Rosmawati², Abdul Haliq³
Universitas Negeri Makassar
Alamat e-mail : 1alfahiranannsa@gmail.com,
2rosmwati14@gmail.com, 3Abdul.haliq@unm.ac.id

ABSTRACT

Indonesian language learning in the digital era has experienced significant developments with the integration of technology. This research uses qualitative methods with a focus on literature review analysis to understand concepts and theories related to the use of technology in Indonesian language learning. The results of the discussion show that the integration of technology in language education has had a positive impact, such as increasing student engagement, motivation and learning outcomes. However, the challenge of the digital divide is still an obstacle that needs to be overcome through joint efforts, including infrastructure development, partnerships between stakeholders, and increasing digital literacy.

Keywords: Indonesian Language Learning, Technology, Qualitative Methods

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital telah mengalami perkembangan signifikan dengan integrasi teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada analisis kajian pustaka untuk memahami konsep dan teori terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan bahasa telah membawa dampak positif, seperti peningkatan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Namun, tantangan kesenjangan digital masih menjadi hambatan yang perlu diatasi melalui upaya bersama, termasuk pengembangan infrastruktur, kemitraan antarstakeholder, dan peningkatan literasi digital.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Teknologi, Metode Kualitatif

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini menghadirkan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dari

kehidupan sehari-hari hingga sektor-sektor penting seperti sosial, politik, hukum, pendidikan, dan budaya, teknologi telah merasuki setiap dimensi kehidupan kita. Fenomena ini

menempatkan masyarakat dalam sebuah paradigma di mana kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi telah menjadi suatu keharusan yang tak terelakkan. Tidak hanya menjadi pilihan, tetapi teknologi kini menjadi suatu kebutuhan hidup yang tidak dapat diabaikan, baik itu di daerah pedesaan yang terpencil maupun di kota-kota besar, sejalan dengan laju perkembangan zaman dan perubahan sosial. Dalam konteks ini, munculnya berbagai inovasi dan kreativitas dalam penggunaan teknologi telah menjadi ciri khas zaman kita. Manusia tidak lagi hanya menjadi pemakai pasif teknologi, tetapi juga menjadi kreator dan inovator dalam memanfaatkannya. Salah satu sektor yang sangat dipengaruhi oleh inovasi teknologi adalah pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai pilar utama dalam memajukan kecerdasan bangsa Indonesia, dan pemerintah saat ini secara aktif berupaya meningkatkan mutu pendidikan guna memenuhi tuntutan zaman.

Proses pembelajaran di dunia pendidikan menjadi semakin dinamis dan terbuka, di mana interaksi antara peserta didik dan tenaga pengajar

tidak lagi terbatas oleh batas-batas ruang dan waktu. Dengan dukungan teknologi, proses transfer ilmu pengetahuan tidak hanya dapat dilakukan secara konvensional di dalam kelas, tetapi juga melalui berbagai media digital dan online yang tersedia. Video pembelajaran, aplikasi belajar, dan platform e-learning menjadi sarana yang sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran interaktif di era digital ini. Menurut Sapto, esensi dari pembelajaran adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan cara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian para peserta didik. Dalam konteks ini, teknologi menjadi alat yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan tersebut dengan cara yang lebih menarik dan memikat bagi para generasi muda yang tumbuh di tengah arus informasi digital.

Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pendidikan bukanlah sekadar sebuah trend atau pilihan, tetapi sudah menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak. Masyarakat, terutama para pelaku pendidikan, dituntut untuk dapat

mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya secara optimal dalam proses pembelajaran. Hanya dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dan mampu mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan dinamis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang terfokus pada analisis kajian pustaka. Pendekatan ini bertujuan untuk menyusun pemahaman yang mendalam tentang konsep dan teori yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam metode ini, peneliti tidak mengumpulkan data primer atau temuan langsung dari lapangan, melainkan mengandalkan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan. Langkah-langkah utama dalam metode ini meliputi identifikasi dan seleksi literatur yang relevan, pemahaman terhadap kerangka konseptual yang mendasari penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran bahasa, serta analisis kritis terhadap temuan dan pemikiran

yang telah dikemukakan oleh peneliti terdahulu. Dengan demikian, penelitian ini akan menghasilkan sintesis yang kokoh dan mendalam tentang perkembangan, tren, dan implikasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang dapat menjadi dasar bagi pemahaman yang lebih baik serta perumusan kerangka konseptual untuk penelitian lanjutan.

PEMBAHASAN

A. Perkembangan Teknologi dalam Bidang pendidikan

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi topik penelitian yang mendalam di seluruh dunia. Era digital telah memperkenalkan metode baru dalam proses belajar, yang ditandai dengan pemanfaatan berbagai alat dan sumber daya teknologi untuk memperkaya pengalaman pendidikan. Perangkat digital, platform pembelajaran interaktif, dan perangkat lunak pendidikan telah mengubah kelas tradisional menjadi lingkungan yang lebih dinamis dan interaktif. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat

meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan prestasi belajar siswa (Allen et al., 2018; Erawati et al., 2022).

Teknologi digital memungkinkan pengalaman belajar yang disesuaikan, sehingga pendidik dapat memenuhi kebutuhan dan gaya belajar individu siswa. Platform pembelajaran adaptif dapat menganalisis data kinerja siswa dan memberikan intervensi yang tepat untuk mengatasi kesenjangan pembelajaran secara efektif. Pendekatan personal ini telah terbukti secara signifikan meningkatkan prestasi siswa (Dito & Pujiastuti, 2021; Saski & Sudarwanto, 2021).

B. Peran Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ada berbagai contoh upaya peningkatan mutu pendidikan melalui penggunaan teknologi informasi. Marzal (2014) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat membantu mengubah sistem pembelajaran bagi siswa tunarungu dengan menggunakan alat bantu visual. Sementara itu, Kwartolome mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu guru

berinteraksi lebih efektif dengan siswa, salah satunya melalui penggunaan teknologi computer.

Pembelajaran bahasa dianggap penting karena berkaitan dengan praktik komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Fridani, Lara, & Dhieni (2014) menjelaskan bahwa bahasa adalah simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, yang memungkinkan pembentukan berbagai kalimat bermakna sehingga memudahkan pemahaman oleh orang yang diajak berkomunikasi.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya sekadar proses mempelajari struktur gramatikal dan kosakata. Lebih dari itu, pembelajaran bahasa mengintegrasikan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Setiap aspek bahasa, baik itu menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis, memiliki peran penting dalam memungkinkan individu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dengan jelas dan tepat.

Dalam era digital yang semakin maju, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia bukanlah sekadar opsi, tetapi menjadi

kebutuhan yang mendesak. Teknologi menyediakan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar, seperti aplikasi pembelajaran, situs web, dan platform e-learning, yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dengan lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, pentingnya teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya terletak pada akses terhadap informasi. Teknologi juga memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Melalui video pembelajaran, simulasi interaktif, dan permainan bahasa online, siswa dapat terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang menyenangkan sambil tetap memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa Indonesia.

Lebih jauh lagi, teknologi juga memfasilitasi pengembangan keempat aspek bahasa yang penting, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui aplikasi dan platform pembelajaran yang interaktif, siswa dapat berlatih dan mengasah keterampilan dalam keempat aspek

tersebut secara mandiri atau berkolaborasi dengan teman sekelas. Pentingnya teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga terkait dengan konsep pembelajaran berbasis literatur. Dengan akses mudah ke berbagai sumber literatur, baik dalam bentuk buku cetak maupun digital, siswa dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang berbagai aspek bahasa, seperti tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat, melalui pembacaan dan analisis teks.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, integrasi teknologi memungkinkan adopsi pendekatan pembelajaran yang lebih ilmiah dan kontekstual. Hal ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya mempelajari bahasa Indonesia secara terpisah, tetapi juga secara bersamaan memperoleh pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu lainnya, seperti ilmu sosial, sains, atau seni.

C. Kesenjangan Teknologi di Indonesia dalam Cangkupan Pendidikan

Adanya teknologi siswa dapat menjelajahi topik-topik tersebut melalui berbagai media digital, seperti

video, simulasi, dan platform pembelajaran interaktif. Mereka dapat terlibat dalam proyek-proyek kolaboratif yang menggabungkan aspek-aspek bahasa Indonesia dengan konten dari disiplin ilmu lainnya. Misalnya, siswa dapat membuat presentasi dalam bahasa Indonesia tentang topik-topik ilmiah, menerjemahkan teks-teks sastra ke dalam bahasa Indonesia dengan mempertimbangkan konteks sejarah atau budaya, atau bahkan membuat blog atau vlog berbahasa Indonesia yang membahas topik-topik sosial atau lingkungan.

Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang terisolasi, tetapi juga mempraktekkan keterampilan bahasa mereka dalam konteks yang relevan dan bermakna. Hal ini membantu mereka untuk lebih memahami pentingnya bahasa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari dan membuka pintu bagi pengembangan keterampilan komunikasi yang lebih luas dan holistik. Akan tetapi kita tidak bisa luput akan ketimpangan digital yang masih menjadi tantangan utama di Indonesia menghambat

pemanfaatan teknologi secara optimal dalam pendidikan.

Meskipun daerah perkotaan dan institusi pendidikan yang maju memiliki akses teknologi yang lebih baik, kondisi ini tidak selalu berlaku di pedesaan atau di kalangan masyarakat kurang mampu. Infrastruktur yang tidak memadai dan keterbatasan sumber daya, seperti akses internet yang lambat, kekurangan komputer dan perangkat digital, serta kurangnya pelatihan bagi guru, menjadi hambatan signifikan dalam mengintegrasikan teknologi di wilayah-wilayah tersebut (Darmayasa, 2018; Sibuea, 2020).

Di samping itu, perbedaan budaya dan bahasa juga turut berperan dalam menciptakan kesenjangan digital di Indonesia. Kebutuhan akan konten yang disesuaikan dengan budaya lokal dan kendala bahasa dapat memperparah ketidaksetaraan dalam mengakses sumber daya pendidikan digital, terutama di daerah-daerah di mana bahasa daerah mendominasi.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya menawarkan peluang untuk mengembangkan keterampilan

komunikasi siswa, tetapi juga dapat membantu mengatasi sebagian dari tantangan kesenjangan digital yang ada. Meskipun demikian, upaya lebih lanjut masih diperlukan untuk memastikan bahwa semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau lokasi geografis, dapat merasakan manfaat teknologi dalam pembelajaran bahasa dengan cara yang sama.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, langkah-langkah konkret dapat diambil. Pertama, pemerintah harus memprioritaskan pengembangan infrastruktur teknologi di daerah pedesaan dan masyarakat yang kurang mampu. Hal ini termasuk peningkatan akses internet berkecepatan tinggi, penyediaan komputer dan perangkat digital yang terjangkau, serta pelatihan yang memadai bagi guru dan staf pendidikan. Selanjutnya, penting untuk mengembangkan konten pendidikan digital yang sesuai dengan budaya lokal dan bahasa daerah. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran karena disajikan dalam konteks yang lebih akrab dan relevan

dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga masyarakat juga dapat membantu meningkatkan akses dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Melalui program-program kemitraan ini, misalnya, bisa disediakan subsidi untuk perangkat digital, penyediaan akses internet di wilayah terpencil, dan pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum pendidikan bahasa Indonesia. Dengan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi, siswa dapat mengembangkan keterampilan bahasa secara lebih holistik dan kontekstual, melalui pembelajaran berbasis proyek, simulasi komunikasi, dan penggunaan aplikasi belajar yang interaktif.

Terakhir, upaya meningkatkan literasi digital juga sangat penting. Melalui program-program pelatihan dan edukasi tentang literasi digital, siswa dan masyarakat umum dapat belajar menggunakan teknologi secara produktif dan aman, serta memahami lebih baik tentang keuntungan dan risiko dalam

penggunaan teknologi. Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan dapat mengurangi kesenjangan digital dalam pendidikan bahasa Indonesia dan memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap manfaat teknologi dalam pembelajaran

E. Kesimpulan

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, integrasi teknologi memiliki peran krusial. Teknologi memungkinkan pengembangan keterampilan komunikasi siswa secara luas dan interaktif. Namun, tantangan kesenjangan digital masih menjadi hambatan. Diperlukan upaya bersama untuk meningkatkan akses dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Langkah konkret, seperti pengembangan infrastruktur, kemitraan antarstakeholder, dan peningkatan literasi digital, diperlukan untuk mengurangi kesenjangan digital dan memastikan manfaat teknologi tersedia untuk semua siswa..

DAFTAR PUSTAKA

Allen, K., Kern, M. L., Vella-Brodrick, D., Hattie, J., & Waters, L. (2018). What schools need to know about fostering school belonging: A meta-

analysis. *Educational Psychology Review*, 30(1), 1–34.

Darmayasa, J. B. (2018). Landasan, tantangan, dan inovasi berupa konteks ethnomathematics dalam pembelajaran matematika sekolah menengah pertama. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(1), 9–13.

Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak revolusi industri 4.0 pada sektor pendidikan: kajian literatur mengenai digital learning pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65.

Erawati, T., Ayem, S., & Tahu, R. A. (2022). The Influence Of Personal Engineering Capabilities, Education And Training, And The Advance Of Information Technology On The Effectiveness Of Accounting Information Systems (Case Study On Msmes In Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*. 6(1), 116–121.

Fauziah. Ula Nisa El., dkk. (2019). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp di Subang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi*. 2(2), 183-191.

Fridani, Lara; Dhieni, N. (2014). Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. In Metode pengembangan Bahasa.

Marzal, J. (2014). Desain Media Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa TunaRungu

- Berbantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Tekno-Pedagogi*, 4(2), 32–44.
- Merliana. Ni Putu eka., dkk. (2019). Peranan Teknologi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pembelajaran Bahasa di SMAN 1 Katingan Hulu Kabupaten Katingan. *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*. 5(2), 214-225.
- Saski, N. H., & Sudarwanto, T. (2021). Kelayakan Media Pembelajaran Market Learning Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 9(1), 1118-1124
- Sibuea, H. Y. P. (2020). Pembaruan Sistem Pendidikan Di Indonesia: Perkembangan Dan Tantangan (*Education System Reform In Indonesia: Progress And Challenges*). *Kajian*. 22(2), 151–162.
- Subroto. Desty Endrawati., dkk. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*.1(7), 437-480.